

**PENGARUH DEBIT AERASI TERHADAP
DAYA TETAS TELUR DAN SINTASAN LARVA
IKAN GABUS (*Channa striata* Bloch, 1793)**

Oleh: Ilham Muhammad

Pembimbing: Dr. Ir. Bambang Triyatno, M.P.

Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh debit aerasi terhadap daya tetas telur dan sintasan larva ikan gabus (*Channa striata* Bloch, 1793). Penelitian dilaksanakan di Laboratorium Akuakultur Departemen Perikanan Universitas Gadjah Mada, pada bulan Juli sampai Agustus 2019. Penetasan telur dan pemeliharaan larva dilakukan dalam air pada media pemeliharaan berupa corong terbuka berbentuk galon terbalik dengan diameter 30 cm dan volume air 17 L yang diletakkan di dalam akuarium dengan volume air 80 L. Air dalam galon diberi perlakuan aerasi dengan debit 0, 500, 1000, 1500, 2000 ml/menit, masing-masing perlakuan memiliki tiga ulangan. Penelitian dimulai dari penebaran telur sebanyak 100 butir tiap galon (5-6 butir/L air), penetasan telur selama 2 hari, dan pemeliharaan larva selama 48 hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan aerasi dengan debit 0, 500, 1000, 1500 dan 2000 ml/menit berpengaruh nyata terhadap daya tetas telur dan sintasan larva ikan gabus (*Channa striata* Bloch, 1793). Daya tetas telur ikan gabus tertinggi sebesar 88 % diperoleh dengan debit aerasi sebesar 1425 ml/menit selama 2 hari. Sintasan larva ikan gabus tertinggi sebesar 42 %, yang diperoleh dengan perlakuan aerasi sebesar 309 ml/menit selama 48 hari.

Kata kunci : corong galon, daya tetas, debit aerasi, ikan gabus, sintasan

**THE EFFECT OF AERATION DEBIT TO
EGGS HATCHING RATE AND LARVAE SURVIVAL RATE OF
Snakehead *Channa striata* Bloch, 1793**

By : Ilham Muhammad

Advisor : Dr. Ir. Bambang Triyatno, M.P.

Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of aeration debit to egg hatching rate and larvae survival rate of Snakehead (*Channa striata* Bloch, 1793). The study were conducted at Aquaculture Laboratory Department of Fisheries, Universitas Gadjah Mada U, from July to August 2019. Eggs hatching rate and larvae survival rate were carried out in water on maintenance media in the form of a reverse gallon shaped funnel with a diameter of 30 cm and a volume of 17 L water placed in an aquarium with water volume 80 L. Water in gallons was given aeration treatment with debit 0, 500, 1000, 1500, 2000 ml / min, each treatment had three replications. The study began with 100 eggs stocked per gallon (5-6 eggs / L water), hatching eggs for 2 days, and larvae rearing for 48 days. The results showed that the aeration treatment with debit 0, 500, 1000, 1500 and 2000 ml / min significantly affected the hatching ability of eggs and larvae survival rate of Snakehead (*Channa striata* Bloch, 1793). The highest eggs hatching rate by 88 % was obtained by aeration of 1425 ml / min for 2 days. The highest larvae survival rate was 42 %, which was obtained by aeration treatment of 309 ml / min for 48 days.

Keywords: funnel gallon, hatching rate, aeration debit, snakehead
(*Channa striata* Bloch, 1793), survival rate